

# Meta Analisis Pengaruh Model *Blended Learning* terhadap Hasil Belajar IPS

Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta  
Universitas Negeri Malang

## INFO ARTIKEL

### Riwayat Artikel:

Diterima: 30-07-2021  
Disetujui: 21-09-2021

### Kata kunci:

*blended learning models;*  
*learning outcomes;*  
*social science;*  
*model blended learning;*  
*hasil belajar;*  
*ilmu pengetahuan sosial*

## ABSTRAK

**Abstract:** The purpose of this study was to reanalyze the existence of a blended learning model to improve social studies learning outcomes. The method used in this research is meta-analysis. This research activity includes problem formulation, tracing, and analyzing relevant research results. Data collection was carried out by searching electronic journals through Google Scholar with the keywords "learning outcomes", "blended learning", "SD social studies learning". Based on the search results, 65 articles were obtained, but based on these articles, only 10 relevant articles were obtained. Data analysis was carried out using a qualitative descriptive method. The results of data analysis showed that the blended learning model was able to improve student learning outcomes starting at the lowest result of 1.65% to the highest result of 64.32% with an average result of 23.32%.

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kembali adanya model *blended learning* terhadap peningkatan hasil belajar IPS. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah meta analisis. Kegiatan penelitian ini, meliputi perumusan masalah, menelusuri, dan menganalisis hasil penelitian yang relevan. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri jurnal elektronik melalui Google Scholar dengan kata kunci "hasil belajar", "*blended learning*", "pembelajaran IPS SD". Berdasarkan hasil penelusuran tersebut diperoleh 65 artikel, namun berdasarkan artikel tersebut hanya diperoleh 10 artikel yang relevan. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa model *blended learning* mampu meningkatkan hasil pembelajaran siswa dimulai pada hasil terendah 1,65% sampai pada hasil yang tertinggi 64,32% dengan hasil rata-rata 23,32%.

### Alamat Korespondensi:

Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta  
Universitas Negeri Malang  
E-mail: fauzatul.marufah.2021039@students.um.ac.id

Proses pembelajaran yang baik dan tepat memengaruhi kualitas pembelajaran. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang bagus harapan yang ingin dicapai adalah pembelajar memahami apa yang dipelajari dan dapat diterapkan di kehidupan yang nyata. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki pengetahuan yang inovatif agar dalam proses pembelajaran bukan hanya guru yang aktif tetapi juga siswanya. Dengan demikian proses pembelajaran yang optimal akan terwujud. Siswa yang kurang paham terhadap materi pembelajaran yang disampaikan menjadi salah satu permasalahan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat disebabkan dari tidak efektif dan efisiennya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga hasil belajar siswa cenderung rendah. Pendapat (Otterbring, 2021) yang mengatakan bahwa proses pembelajaran dapat berlangsung karena adanya siswa, guru, kurikulum, satu dengan yang lain saling terkait atau saling berhubungan. Siswa dapat belajar dengan baik jika sarana dan prasarana untuk belajar memadai, model pembelajaran guru menarik, siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak merasa jenuh atau bosan ketika mengikuti pembelajaran di kelas (Beers et al., 2014).

Ada banyak model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk membantu dalam proses pembelajaran (Romina, 2014). Namun, salah satu model yang sangat tepat untuk digunakan di era pandemic adalah model *blended learning* (Romadhon et al., 2019). Model *blended learning* merupakan bentuk perpaduan antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran on line (Astuti & Febrian, 2019). Model *blended learning* dapat membuat pendidik dan peserta didik antusias belajar serta menyadarkan pendidik dan peserta didik bahwa menjadi pendidik dan peserta didik di zaman ini harus mempunyai kreativitas dan kesadaran akan kemajuan teknologi dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (Kp, 2021).

Ilmu pengetahuan sosial merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam pendidikan (Wood et al., 2016). IPS merupakan mata pelajaran yang terintegrasi atau terpadu dari ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan sehingga dapat mengembangkan kemampuan menjadi warga negara yang baik (Uchida et al., 2021). IPS di sekolah merupakan mata pelajaran yang memadukan (Cundill et al., 2014). secara sistematis disiplin-disiplin ilmu seperti antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, psikologi, agama, dan sosiologi sama seperti serasinya ilmu humaniora, matematika, dan ilmu alam (Kolhar et al., 2021). bahwa materi IPS untuk jenjang sekolah tersebut lebih mementingkan dimensi pedagogik maupun psikologis serta

karakteristik kemampuan siswaitu sendiri (Hamadi et al., 2021). Berdasar pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa pendidikan IPS di sekolah sangat mementingkan karakteristik siswa serta aspek psikologisnya tidak hanya aspek kognitifnya saja. *Blended learning* merupakan konsep baru dalam pembelajaran dimana penyampaian materi dapat dilakukan di kelas dan *online* (Astuti & Febrian, 2019). Melalui *blended learning* semua sumber belajar dapat diperoleh secara mudh. Berdasarkan uraian tersebut, maka fokus penelitian ini yaitu apakah penggunaan model *blended learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPS.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian meta analisis. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri *google scholar* atau *google cendikia*. Kata kunci yang digunakan dalam penelusuran ini adalah model pembelajaran *blended learning*, hasil belajar, dan pembelajaran IPS. Dari hasil penelusuran diperoleh 86 artikel kemudian diambil 10 artikel yang relevan diterbitkan di jurnal *online*. Dasar pengambilan artikel tersebut adalah adanya data sebelum dan sesudah tindakan dalam bentuk skor. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diikutkan dalam penelitian meta analisis ini, meliputi (1) minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa; (2) *blended learning* syariah: bagaimana penerapan dan persepsi mahasiswa; (3) pengembangan model pembelajaran *blended learning* berbasis Edmodo dalam membentuk kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi; (4) pengembangan multimedia interaktif untuk mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial sekolah dasar; (5) *an effective blended online teaching and learning strategy during the covid-19 pandemic education for chemical engineers*; (6) pengaruh *blended learning* berbasis *rotation model* terhadap motivasi dan hasil belajar geografi siswa MA Matholiul Anwar Lamongan; (7) penerapan *blended lerning* pada mata kuliah dasar-dasar pengembangan kurikulum; (8) pengaruh model *blended learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa SMK; (9) *blended learning system using social media for college student: a case of tahsin education*; (10) hubungan antara sikap, kemandirian belajar, dan gaya belajar dengan hasil belajar kognitif siswa.

Data yang dipakai dalam penelitian ini masih luas dan banyak sehingga data diolah dengan cara dirangkum dan diambil intisarinya saja kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif (Astuti & Febrian, 2019). Hasil analisis model pembelajaran *Blended learning* dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Analisis Model *Blended Learning***

No.	Topik Penelitian	Peneliti	Peningkatan Hasil Belajar			
			Sebelum	Sesudah	Gain	Gain (%)
1	Minat, Motivasi, dan Hasil Belajar Siswa.	Aritonan, K. T	74,2	84,8	10,5	14,5
2	Blended Learning, Penerapan, dan Persepsi Mahasiswa	Astuti, P., & Febrian, F	65	83,2	18,3	27,6
3	Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Edmodo, Kemandirian Belajar Siswa, Pelajaran Ekonomi.	Fahrurrozi, M., & Majid, M. A.	61	61,5	9,5	15,8
4	Multimedia Interaktif dan IPS	Fanny, A. M., & Suardiman, S. P.	72,42	78,64	6,2	8,7
5	Blended Online Teaching and Learning Strategy, COVID-19 Pandemic, <i>Education for Chemical Engineers</i>	Lapitan, L. DS., Tiangco, C. E., Sumalinog, D. A. G., Sabarillo, N. S., & Diaz, J. M	62,2	71,7	9,5	15,5
6	<i>Blended Learning Berbasis Rotation Model, Motivasi, dan Hasil Belajar Geografi</i>	Munzadi, M.	55,64	76,56	20,9	38,3
7	Blended Lerning dan Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum	Septiani, M., & Putra, D. D.	52,61	83,81	33,2	64,3
8	model <i>blended learning</i> , motivasi dan prestasi belajar	Syarif, I.	62,2	69	6,8	11,1
9	Blended Learning, dan Social Media	Romadhon, Muh. S., Rahmah, A., & Wirani, Y.	79,93	82,24	1,3	1,7
10	Sikap, Kemandirian Belajar, Gaya Belajar, dan Hasil Belajar Kognitif	Rijal, S., & Bachtiar, S.	67,84	89,68	21,8	32,8

Analisis data tersebut menunjukkan bahwa model *Blended Learning* mampu meningkatkan hasil belajar (Putrayasa et al., 2014), (Rizkiyah, 2015) dari yang terendah 1,7% sampai yang tertinggi 64,3% dengan hasil rata-rata 23,3%.

Tabel 2. Paired Samples Statistics

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	63,848	12	8.2078	2.3694
	Sesudah	77,749	12	6.6442	1.9180

Tabel 3 Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig
Pair 1	Sebelum & Sesudah	12	.222	.489

Tabel 4 Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum-sesudah	- 13.90083	9.3449	2.6976	-19.8383	-7.9634	-5.153	11	.000

Berdasarkan data pada tabel 2 menunjukkan bahwa hasil belajar IPS dengan model blended mampu meningkat nilai rata-rata 63,8 menjadi 77,7. Tabel 3 menunjukkan adanya hubungan antara nilai rata-rata hasil belajar IPS peserta didik sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *blended learning*.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa  $H_0$  = tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan model *blended learning* dan  $H_1$  = terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS siswa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *blended learning*. Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Sig (0,00) <  $\alpha$  (0,05), sedangkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = -5,15 < t_{tabel} = 1,81$  maka  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan meta analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan model *blended learning*. Model *blended learning* pada masing-masing penelitian mampu meningkatkan hasil belajar IPS, meskipun dengan hasil yang berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni faktor dari dalam individu dan faktor dari luar individu. Faktor dari dalam diri individu, seperti faktor dari diri siswa itu sendiri, misal saat mengikuti tes kondisi siswa kurang sehat. Faktor dari luar individu, misalnya dari lingkungan, kondisi sekolah, letak sekolah, dan subjek peneliti yang berbeda-beda.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil meta analisis menunjukkan bahwa model *blended learning* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik mulai dari yang terendah 1,65% sampai yang tertinggi 64,32% dengan rata-rata 23,32%. Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar lebih banyak untuk menganalisis artikel yang diikutkan dalam penelitian meta analisis supaya data yang diperoleh lebih luas dan mampu melihat lebih mendalam hasil penelitiannya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, P., & Febrian, F. (2019). Blended Learning Syarah: Bagaimana Penerapan dan Persepsi Mahasiswa. *Jurnal Gantang*, 4(2), 111–119. <https://doi.org/10.31629/jg.v4i2.1560>
- Beers, Pieter. J., Hermans, F., Veldkamp, T., & Hinssen, J. (2014). Social Learning Inside and Outside Transition Projects: Playing Free Jazz for a Heavy Metal Audience. *NJAS - Wageningen Journal of Life Sciences*, 69, 5–13. <https://doi.org/10.1016/j.njas.2013.10.001>
- Cundill, G., Lotz-Sisitka, H., Mukute, M., Belay, M., Shackleton, S., & Kulundu, I. (2014). A Reflection on the Use of Case Studies as a Methodology for Social Learning Research in Sub Saharan Africa. *NJAS - Wageningen Journal of Life Sciences*, 69, 39–47. <https://doi.org/10.1016/j.njas.2013.04.001>
- Hamadi, M., El-Den, J., Azam, S., & Sriratanaviriyakul, N. (2021). Integrating Social Media as Cooperative Learning Tool in Higher Education Classrooms: An Empirical Study. *Journal of King Saud University - Computer and Information Sciences*, S1319157820305838. <https://doi.org/10.1016/j.jksuci.2020.12.007>

- Kolhar, M., Kazi, R. N. A., & Alameen, A. (2021). Effect of Social Media Use on Learning, Social Interactions, and Sleep Duration among University Students. *Saudi Journal of Biological Sciences*, 28(4), 2216–2222. <https://doi.org/10.1016/j.sjbs.2021.01.010>
- Kp, R. (2021). Social Movement Studies in India, within and Beyond Sociology: Proposing Postcolonial Political Sociology as an Evolving Framework. *Asian Journal of Social Science*, 8.
- Murakami, S. (2021). A Multi-Institutional Study of Older Hearing Aids Beginners—A Prospective Single-Arm Observation on Executive Function and Social Interaction. *Journal of the American Medical Directors Association*, S1525861021002565. <https://doi.org/10.1016/j.jamda.2021.02.035>
- Otterbring, T. (2021). Peer Presence Promotes Popular Choices: A “Spicy” Field Study on Social Influence and Brand Choice. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 61, 102594. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2021.102594>
- Putrayasa, I. M., Syahrudin, H., & Margunayasa, I. G. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dan Minat dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. *Mimbar PGSD Undiksha*, 2(1), 1-11.
- Rizkiyah, A. (2015). Penerapan Blended Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Bangunan di Kelas X TGB SMK Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 1(1), 40-49.
- Romadhon, M. S., Rahmah, A., & Wirani, Y. (2019). Blended Learning System Using Social Media for College Student: A Case of Tahsin Education. *Procedia Computer Science*, 161, 160–167. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.111>
- Romina, R. (2014). Social Learning, Natural Resource Management, and Participatory Activities: A Reflection on Construct Development and Testing. *NJAS - Wageningen Journal of Life Sciences*, 69, 15–22. <https://doi.org/10.1016/j.njas.2014.03.004>
- Wood, L. A., Harrison, R. A., Lucas, A. J., McGuigan, N., Burdett, E. R. R., & Whiten, A. (2016). “Model Age-Based” and “Copy when Uncertain” Biases in Children’s Social Learning of a Novel Task. *Journal of Experimental Child Psychology*, 150, 272–284. <https://doi.org/10.1016/j.jecp.2016.06.005>